

Bab 5

KESIMPULAN

Ikon dalam Masyarakat Desa Pangkalan

Pada penjelasan di dalam kerangka pemikiran, disebutkan bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki pengetahuan dan konsep mengenai kehidupan dan cara menyikapinya (Geertz, 1973). Pengetahuan dan konsep-konsep ini berada dalam alam pikiran manusia, atau dikenal dengan sistem budaya. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa sistem budaya merupakan salah satu wujud kebudayaan yang paling sulit untuk dipelajari. Namun, dengan menggunakan pendekatan kualitatif-interpretatif serta konsep simbolik Geertz maka kebudayaan suatu masyarakat bisa dipahami.

Dengan meletakkan data sebagai ekspresi kebudayaan atau simbol untuk dikaji, maka kita dapat mengetahui sistem budaya suatu masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, dengan memberlakukan topeng, pertunjukan, dalang dalam upacara adat *Mapag Sri* sebagai ikon dalam masyarakat Desa Pangkalan, maka akan diperoleh jawaban masalah penelitian mengapa hingga saat ini upacara adat *Mapag Sri* dengan pertunjukan tari topeng Cirebon di Desa Pangkalan tetap dianggap sakral.

Walaupun masyarakat Desa Pangkalan sudah menjadi masyarakat desa yang terbuka patut dicatat bahwa wilayah Desa Pangkalan merupakan wilayah *Cirebon Girang*. Wilayah tempat berkembangnya ajaran sufi-mistik ala Syekh Siti Jenar, dan merupakan wilayah bekas jajahan Kerajaan Hindu-Jawa sehingga kepercayaan kejawen dan ajaran sufi-mistik ala Syekh Siti Jenar tidak dapat begitu saja dihilangkan dari kehidupan masyarakat Desa Pangkalan hingga saat ini. Pengetahuan dan konsep tersebut ternyata masih langgeng dianut oleh masyarakat Desa Pangkalan hingga saat ini.

Hal ini diekspresikan dalam upacara *Mapag Sri*, dalang, topeng, hingga pertunjukannya sebagai ikon. Oleh karena itu, kejawen, yang merupakan

pengaruh Kerajaan Hindu-Jawa dan sufi-mistik ala Syekh Siti Jenar, masih tetap dipercaya sebagai bagian dari pengetahuan masyarakat Desa Pangkalan hingga saat ini. Oleh karena itu, melalui ikon tersebut, dapat dipahami bahwa pemikiran-pemikiran kejawen dan sufi-mistik tetap diacu sebagai pandangan hidup dan cara mereka memaknai kehidupan mereka berdasarkan pengetahuan-pengetahuan tersebut dalam kehidupan masyarakat Desa Pangkalan hingga saat ini.

